

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Latar Belakang

Perkembangan Pendidikan di Indonesia merupakan kebutuhan sangat penting bagi setiap warga negara dimanapun mereka tinggal berhak memperoleh layanan pendidikan yang layak, tidak hanya dimasyarakat perkotaan tetapi dikelompok adat terpencil yang harus melakukan perubahan dalam budaya belajar. Masyarakat perkotaan sudah maju dalam segi pemikiran dan pendidikan, Walaupun zaman semakin modern dan teknologi semakin canggih kesadaran kelompok adat terpencil masih sangat minim akan pentingnya pendidikan formal maupun non formal. Adapun masalah pendidikan agama islam adalah permasalahan, persoalan dan kesenjangan yang menjadi hambatan yang ada dalam sebuah proses Pendidikan Agama Islam baik sebagai sebuah disiplin ilmu, institusi ataupun jalan hidup, yang menjadi sebuah tantangan bagi setiap manusia muslim untuk mencari solusinya. Ini semua adalah tugas setiap individu muslim khususnya yang berkecimpung di dunia Pendidikan Agama Islam baik di sebuah institusi ataupun dilingkungan masyarakatnya. jika dilihat dari aspek ruang lingkup pendidikan, problematika Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi tiga, problematika Pendidikan Agama Islam di sekolah, problematika Pendidikan Agama Islam di rumah dan problematika Pendidikan Agama Islam di lingkungan masyarakat.

Mengenai Pendidikan dan adat yang ada dimasyarakat Baduy ternyata bukan satu-satunya problematika namun ada yang perlu diketahui bahwasanya masyarakat Baduy merupakan masyarakat yang berpendidikan multicultural seperti *pertama*, masyarakat Baduy Dalam berpandangan bahwa pendidikan dasar mereka terbatas pada pengetahuan

adat yang meliputi materi pembelajaran bidang pertanian, nilai-nilai kebudayaan, aturan tatanan hukum adat, dan keterampilan. *Kedua*, model atau bentuk pendidikannya dilakukan dengan cara lisan dan praktik langsung, yang diwariskan secara turun-temurun melalui keluarga atau kerabat yang asli didalamnya, lembaga adat, maupun teman sebaya. *Ketiga*, masyarakat Baduy Dalam sampai saat ini tetap menolak segala macam bentuk pendidikan yang tidak sesuai dengan tataran hukum adat karena masih sangat kental akan peninggalan leluhurnya. *Keempat*, terdapat perubahan kehidupan sosial masyarakat Baduy Dalam yang disebabkan semakin banyaknya kontak langsung dengan pengunjung meskipun tidak bersifat masif (Asy'ari 2017, 12).

Masyarakat Baduy dikenal sebagai orang-orang yang taat atas ajaran nenek moyang mereka yakni dengan keyakinan *sunda wiwitan* kepercayaan tersebut sudah lama dan terus turun temurun dari generasi ke generasi sampai saat ini, namun juga tidak sedikit dari mereka yang pindah kepercayaan atau pindah agama, perlu di garis bawahi dalam kepercayaan atau keyakinan bagi masyarakat primitif Baduy Dalam sangat amat sakral, resiko bagi yang melanggarnya adalah diasingkan atau di usir dari suku pedalaman.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mengangkat salah satu suku yang cukup fenomenal dan di kenal oleh banyak masyarakat di Indonesia ini yaitu suku Baduy . Dimana suku Baduy ini terletak di daerah pedalaman Selatan Banten, tentunya suku Baduy ini pada dasarnya sudah terbagi menjadi dua bagian yaitu suku Baduy Dalam dan suku Baduy Luar. Namun dalam penelitian kali ini peneliti akan mengambil penelitian pada suku Baduy Luar yang mana akan lebih banyak informasi terhadap perkembangan-perkembangan yang ada di Indonesia mengenai Pendidikan agama Islam di masyarakat suku Baduy Luar.

Pada masyarakat yang ada di pemukiman Baduy Luar khususnya peneliti ingin meneliti lebih mendalam mengenai konsep-konsep Pendidikan dari mulai hukum adat yang telah diasingkan dari Baduy Dalam, sampai kepada Pendidikan agama Islam di daerah penduduk

Baduy Luar tersebut, sehingga semuanya dapat terkonsep dengan baik dan benar dan lebih terperinci dengan adanya data-data yang kredible dan otentik. Serta penerimaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di masyarakat Baduy ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermutu dan berkualitas tinggi bagi anak-anak atau pelajar yang ada di daerah pemukiman Baduy, baik dalam penerapan kehidupan sehari-hari ataupun secara pengertian hukum-hukum Islam. Dengan menanamkan nilai-nilai keIslaman pada anak-anak usia dini, remaja ataupun para orang dewasa tentu akan memberikan perubahan yang cukup signifikan bagi diri masing-masing baik dalam hal spritual ataupun berubah sikap. Khususnya pada anak-anak usia dini yang mana daya ingatnya masih kuat dan pada masa itulah perlu adanya landasan pendidikan Agama Islam.

Dari judul penelitian yang peneliti angkat yaitu **“Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat Primitif Baduy Luar di Desa Ciboleger Lebak Banten”** peneliti menghimbau bahwa adanya problematika dalam sistem pendidikan yang perlu diteliti yang disebabkan lembaga pendidikan di kawasan Baduy ini sangat relevan untuk diteliti. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Baduy Luar serta lebih memperhatikan khususnya kegiatan atau aktifitas yang berada dipemukiman Baduy Luar agar dapat menambah referensi yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan rumusan masalah dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana dan sejauh mana perkembangan Pendidikan Agama Islam dimasyarakat Baduy Luar?
2. Landasan apa yang menjadi acuan untuk Pendidikan yang ada dimasyarakat Baduy Luar?

3. Apa saja tujuan Pendidikan Agama Islam dimasyarakat Baduy Luar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui perkembangan pendidikan Agama Islam dimasyarakat Baduy Luar secara menyeluruh.
2. Untuk mengetahui landasan dan acuan Pendidikan yang ada dimasyarakat Baduy Luar
3. Untuk mengetahui tujuan Pendidikan Agama Islam dimasyarakat Baduy Luar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini penulis dapat mengetahui bahwasanya bagaimana perkembangan pendidikan Islam di suku Baduy Luar serta menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti, dan menjadikan ilmu baru khususnya dengan cara dan data yang valid.

2. Manfaat secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini ialah dapat menanamkan dan mengembangkan ilmu serta wawasan mengenai pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan religiusitas masyarakat Baduy Luar baik itu anak usia dini, remaja maupun orang dewasa, agar layak dan mampu menjadi orang yang memiliki pendidikan. Diharapkan juga hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi ilmiah bagi pengembangan penelitian bagi kampus kemudian masyarakat dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memberikan pemahaman terhadap pembahasan penelitian secara keseluruhan, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi Pendahuluan dimana bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis yang mana pada pendahuluan ini mencakup mengapa peneliti hendak ingin mengambil penelitian ini seperti pokok-pokok dari permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian.

BAB II yaitu berisi Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Pada bab ini dipaparkan tentang tinjauan pustaka yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Kemudian kerangka teori berisi mengenai teori-teori yang mendasari penelitian.

BAB III adalah metode penelitian yang akan digunakan dengan metode penelitian kualitatif, didalamnya akan membahas tentang permasalahan dan Pendidikan agama Islam yang ada di suku Baduy Luar juga dengan pengumpulan data yang relevan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan bab ini membahas mengenai gambaran umum mengenai keadaan di suku Baduy mulai dari masyarakatnya hingga kebiasaannya , kedua yaitu gambaran mengenai Pendidikan Agama Islam yang ada di suku Baduy dan hasil penelitian mengenai pendidikan agama Islam di daerah pemukiman Baduy Luar.

BAB V Adalah bab terakhir yaitu penutup bab ini merupakan bagian akhir dan penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran dan lampiran-lampiran